

### **BAB III**

#### **METODE KASUS**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir adalah metode observasional deskriptif yang digunakan dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB yang dilakukan pada Ny. M di PMB Saumi Fijriyah pada bulan Juni dengan pendekatan Studi kasus (Case Study) yang dilakukan penulis melalui pendekatan manajemen kebidanan. Pada studi kasus yang penulis gunakan dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah dengan menggunakan pendokumentasian asuhan kebidanan berupa SOAP.

Studi kasus yang dilakukan yakni memberikan asuhan secara komprehensif pada ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan 38 minggu + 3 hari yang merupakan pasien dari PMB Saumi Fijriyah Bantul. Selanjutnya pasien tersebut penulis dampingi dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan sampai dengan kb.

##### 1. Lokasi Dan Waktu

Lokasi studi kasus ini akan dilakukan di PMB Saumi Fijriyah Bantul

Waktu dalam studi kasus dilakukan pada bulan Juni-September 2024.

##### 2. Subjek Studi Kasus

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini mempunyai 4 poin penting pada setiap asuhan yang yang diberikan. Hal ini mencakup asuhan selama masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir. Studi kasus ini terdiri sebagai berikut:

- a. Asuhan Kehamilan pada Ny. M umur 23 tahun Multigravida usia kehamilan 38 minggu 3 hari, dilakukan mulai tanggal 07 Juni 2024

- b. Asuhan ibu bersalin kepada Ny. M umur 23 tahun yang dilakukan dari Kala I hingga Observasi Kala IV pada tanggal 10-12 Juni 2024
- c. Asuhan ibu pada saat nifas sekaligus asuhan keluarga berencana yang dimulai dari kunjungan nifas pertama (KF1-KFIV) pada tanggal 18 Juni 2024 hingga 23 Juli 2024.
- d. Asuhan yang diberikan mulai dari bayi baru lahir kunjungan neonates pertama (KN 1) hingga kunjungan neonatus (KN III) pada bayi Ny. M tanggal 18 Juni 2024 hingga 10 Juli 2024.

### 3. Instrument Studi Kasus

#### a. Panduan wawancara

Berisi mengenai susunan pertanyaan atau topik yang akan ditanyakan dalam proses wawancara. Panduan wawancara memberikan rencana tindakan bagi penulis dalam hal mengajukan sebuah pertanyaan yang berhubungan dan luas kepada klien (Ardiansyah et al., 2023). Pada studi kasus ini, penulis menggunakan panduan wawancara berupa SOAP yang dilakukan dari masa kehamilan, bersalin, nifas, Bayi baru lahir dan neonates serta hingga KB.

#### b. Lembar observasi

Lembar Observasi adalah sebuah alat yang digunakan dalam memperoleh dan mengamati pon-poin penting dalam proses kegiatan observasi (Ardiansyah et al., 2023). Pada studi kasus ini penulis menggunakan lembar observasi berupa buku KIA dan data langsung dalam mengumpulkan mengamati data berdasarkan temuan dari studi kasus pedoman studi

#### c. Dokumentasi

Berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan studi kasus (Ardiansyah et al., 2023). Dokumentasi yang digunakan dalam

studi kasus ini berupa Buku KIA, Partograf, serta lembar penapisan ibu bersalin dimana menjadi sebuah petunjuk dalam pengumpulan data, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kemampuan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh suatu pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, kebiasaan serta informasi dalam kesehatan seputar klien pada studi kasus ini.

Wawancara yang dilakukan penulis dalam studi kasus ini dilakukan pada saat kunjungan rumah klien pada saat masa kehamilan, nifas, dan bayi baru lahir. Wawancara yang dilakukan bersifat semi-terstruktur yang artinya menyesuaikan dan saling terbuka antara penulis dan klien.

### **2. Observasi**

Observasi adalah kemampuan dalam pengumpulan data yang berkaitan dalam sebuah observasi langsung terhadap klien dan kondisi yang terkait dalam peristiwa penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Observasi dalam studi kasus ini ketika saat kunjungan rumah penulis mengamati perubahan secara langsung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dokumen yang digunakan dalam studi kasus ini dapat berupa catatan seperti SOAP, laporan atau lembar penapisan, patograf dan lainnya terkait dalam studi kasus, surat, buku KIA atau dokumen resmi lainnya.

### C. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data studi kasus ini yaitu dengan cara setelah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didapatkan kemudian penulis mengolah dengan cara mengumpulkan dan menganalisa terkait temuan-temuan yang didapat lalu setelah ditemukan sebuah permasalahan kemudian penulis mengambil keputusan berupa menegakkan diagnosa pada temuan/masalah yang ditemukan dan setelah itu penulis membuat sebuah perencanaan terkait kasus dan memberikan asuhan terkait rencana yang dibuat serta hasil asuhan dari rencana asuhan tersebut akan dituangkan dan disajikan menjadi sebuah laporan yang didukung dengan teori dan bukti penelitian yang ada.

### D. Etika Studi Kasus

Adapun etika dalam studi kasus ini, sebagai berikut:

#### 1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Seorang peneliti harus mencermati mengenai hak-hak subyek penelitian dalam memperoleh informasi yang jelas dan terbuka terkait dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan dalam menetapkan pilihan dan tidak ada paksaan ketika berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu perlu dipersiapkan terlebih dahulu sebuah formulir persetujuan (*informed consent*) oleh peneliti sebelum melakukan tindakan apapun kepada subjek penelitian (Putra et al., 2021).

Pada studi kasus ini, penulis sudah meminta dan menjelaskan tujuan studi kasus ini pada klien dan meminta kesediaan klien untuk menjadi responden dalam studi kasus ini dan klien pun bersedia untuk menjadi responden.

#### 2. Tanpa nama (*anonymity*)

Pada setiap manusia mempunyai hak-hak dasar seputar individu termasuk *privasi*. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memperhatikan dalam sebuah penulisan dengan memberi inisial kepada klien jika yang subjek penelitian tidak berkenan untuk

dipublikasikan (Putra et al., 2021). Pada studi kasus, penulis menyamarkan nama klien sebagai bentuk menjaga privasi klien.

### 3. Kerahasiaan (*confidential*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada studi kasus, penulis menjamin kerahasiaan data klien baik yang bersifat tertulis maupun lisan tidak akan ada yang mengetahui hal tersebut kecuali diantara penulis dan klien.

## **E. Alat Dan Bahan**

### 1. Alat

Alat yang digunakan dalam studi kasus adalah Tensimeter, stetoskop, metline, doopler, thermometer

### 2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam studi kasus adalah minyak ( pijat)

## **F. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Persiapan

Pada studi kasus, penulis melakukan persiapan sebelum melaksanakan studi kasus tersebut. dimulai dari mencari dan bertemu dengan klien untuk pertama kalinya di PMB Saumi Fijriyah serta meminta persetujuan pasien menjadi responden sekaligus melakukan wawancara pertama kali seputar kehamilannya, dilanjutkan dengan melakukan kontrak waktu untuk kunjungan rumah pada masa kehamilan dan menjelaskan kepada klien bahwa penulis meminta kesediaannya untuk hadir dalam uji validasi yang didampingi pembimbing lahan dan akademik. Selanjutnya, penulis mulai Menyusun rencana asuhan berkelanjutan pada klien sambil membuat etik penelitian untuk studi kasus.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam studi kasus dimulai dari kegiatan pengambilan data setelah mendapatkan surat pengantar pengambilan data yang dikeluarkan oleh kampus. Selanjutnya,

rutin menanyakan keadaan klien dan keluhan yang dialami dan mencatat pada lembar SOAP. Selanjutnya melakukan kontrak waktu kepada klien untuk mengunjungi rumah dan melakukan kunjungan rumah dan menanyakan keadaan klien serta keluhan yang dialaminya. Selanjutnya, dapat memberikan asuhan kebidanan komplementer berupa pijat oksitosin pada saat nifas dan pijat bayi pada saat kunjungan bayi baru lahir. Setelah itu, pada kunjungan terakhir melakukan kunjungan rumah Kembali dan menanyakan keadaan klien dan menjelaskan mengenai KB. Selanjutnya kunjungan rumah berakhir yang diakhiri dengan pemberian cinderamata sebagai kenang-kenangan untuk klien.

### 3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan pada studi kasus penulis membuat laporan dan menganalisis sesuai dengan temuan yang ditemukan dan menuangkannya kedalam laporan yang berhubungan berdasarkan teori yang ada dan penulis dapat bertanggungjawabkan atas laporan yang penulis susun.